

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis dalam penelitian ini diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pola asuh otoriter dan perilaku agresif pada remaja akhir. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter yang dirasakan pada remaja akhir maka semakin tinggi perilaku agresifnya, sebaliknya semakin rendah pola asuh otoriter yang dirasakan pada remaja akhir maka semakin rendah pula perilaku agresifnya. Selain itu, berdasarkan hasil kategorisasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja akhir yang menjadi subjek peneliti memiliki tingkat pola asuh otoriter dan perilaku agresif yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Saran bagi subjek penelitian khususnya remaja akhir yang mengalami pola asuh otoriter dari orang tua, agar dapat mengembangkan kemampuan regulasi emosi dan pengendalian diri dalam menghadapi tekanan atau konflik yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Remaja diharapkan mampu menyalurkan emosi negatif secara adaptif melalui kegiatan positif, seperti olahraga, aktivitas kreatif, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial dan organisasi. Selain itu, remaja disarankan untuk meningkatkan komunikasi terbuka dengan orang tua, guru,

maupun teman sebaya agar permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan secara konstruktif tanpa harus mengekspresikannya melalui perilaku agresif. Upaya ini diharapkan dapat membantu remaja dalam mengelola emosi, mengurangi kecenderungan perilaku agresif, serta meningkatkan kualitas hubungan sosial dan kesejahteraan psikologis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa kontribusi pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif sebesar 75,6%, sedangkan 24,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti variabel serupa maupun mengembangkan penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku agresif, seperti penguatan, pengalaman tidak menyenangkan, proses kognitif, dan peniruan atau pembelajaran langsung. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode pengambilan data secara langsung serta teknik *sampling probability* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan merepresentasikan populasi secara lebih akurat.